

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perangkat lunak (*software*) sangat berperan dalam berbagai kegiatan yang telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Keberadaan sistem tersebut mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktivitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri/swasta maupun individu serta mendorong perwujudan masyarakat yang maju dan sejahtera.

PMI(Palang Merah Indonesia) Kudus merupakan instansi lembaga kemanusiaan pemerintah yang bergerak di bidang kesehatan dengan tujuan untuk meringankan penderitaan manusia yang sedang tertimpa bencana alam maupun bencana akibat ulah manusia tanpa membedakan latar belakang korban yang ditolong.

Darah merupakan komponen penting makhluk hidup, mulai dari manusia sampai binatang. Darah berada dalam pembuluh darah makhluk hidup. Jumlah darah didalam tubuh orang dewasa atau orang yang sehat kira-kira sebanyak $\frac{1}{13}$ berat tubuh. Fungsi darah secara umum yaitu sebagai system *transport* zat-zat yang dibutuhkan tubuh, seperti zat O^2 (oksigen) dan zat makanan yang diperlukan tubuh. Darah juga memiliki beberapa golongan yaitu O, A, AB, B dengan rhesus + dan -.

Keterbatasan dalam mencari wadah sistem informasi data stok darah menjadi penyebab terhambatnya informasi yang semestinya dapat diinformasikan kepada masyarakat. Keterlambatan informasi stok darah dapat berakibat buruk untuk orang yang sedang dalam terkena musibah dan membutuhkan darah secepatnya.

Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi yang dapat di *implementasikan* dengan teknologi yang terbaru sehingga dengan adanya sistem ini mampu mengatasi permasalahan yang ada agar pelayanan yang

diberikan oleh PMI(Unit Donor Darah) Kudus tersebut lebih cepat, efisien aman dan terpercaya untuk keperluan masyarakat.

Sistem yang dibuat nantinya diharapkan dapat memenuhi segala kebutuhan informasi mengenai ketersediaan darah di PMI (Unit Donor Darah) cabang Kudus untuk masyarakat Kudus. Dengan itu penulis mengangkat judul “SISTEM INFORMASI STOK DARAH DI PMI KUDUS (UNIT DONOR DARAH) MENGGUNAKAN METODE FIFO BERBASIS WEB RESPONSIF”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis bisa merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana cara PMI menginformasikan stok darah.
2. Bagaimana masyarakat dapat melihat informasi stok darah yang ada di PMI (Unit Donor Darah).
3. Bagaimana cara merancang sistem informasi stok darah.
4. Bagaimana cara kerja sistem tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan ini penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulis pada hal-hal yang mengenai “SISTEM INFORMASI STOK DARAH DI PMI KUDUS (UNIT DONOR DARAH) MENGGUNAKAN METODE FIFO BERBASIS WEB RESPONSIF” sebagai berikut :

1. Pengelolaan data darah semua golongan, baik itu darah karantina maupun darah siap keluar.
2. Tidak membahas tentang keamanan sistem.
3. Tidak membahas data pegawai di PMI.
4. Penelitian hanya dilakukan di PMI kabupaten Kudus.
5. Hanya menginformasikan stok darah dan pendonor aktif.
6. Hanya terdapat satu jenis user yaitu admin.

7. Tidak menginformasikan data pendonor secara detail.
8. Sistem belum terhosting.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dirancangnya sistem ini adalah untuk membuat sistem yang dapat memberi kemudahan pihak PMI maupun masyarakat dalam berbagi informasi yang di butuhkan. Misalkan PMI mendapat media sistem informasi untuk menginformasikan stok darah dan pendonor aktif, sedangkan masyarakat dapat dengan mudah mendapat informasi stok darah dan pendonor aktif.

1.5. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari dengan adanya sistem ini adalah:

- a. Bagi PMI Kabupaten Kudus
 1. Memperbaiki cara untuk memberikan informasi stok darah dan pendonor aktif kepada masyarakat
 2. Memberikan kemudahan untuk mengelola data stok darah
- b. Bagi Masyarakat
 1. Mudahnnya mendapat informasi tentang stok darah
 2. Tahu bagaimana cara mendapatkan darah.
 3. Tahu informasi mana pendonor aktif jika sewaktu-waktu membutuhkan pertolongan pada pendonor.
- c. Bagi Penulis
 1. Dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat selama kuliah.
 2. Mengidentifikasi masalah dengan memecahkannya dengan cara membuat sistem informasi.
 3. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di pmi.

Halaman Ini sengaja disongkan

